

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, terjadi perubahan dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan pengetahuan yang semakin berkembang manusia menciptakan berbagai hal, yang akan memberi manfaat dan mempermudah kehidupan mereka. Dalam hal ini manusia telah melakukan perintah Tuhan. Dengan akal yang Tuhan berikan manusia diberi kuasa untuk menaklukkan dan mengelola bumi ini.

“ Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “ Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi. “(Kejadian 1:28)

Berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi itu semuanya tidak luput dari kemajuan Ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi. Ivo Yani dalam artikel pikiran-rakyat mengatakan:

“Kemajuan ini telah membuat dunia terasa kecil dan batas antara negara menjadi hilang, inilah yang disebut dengan globalisasi, suatu proses dimana orang tidak lagi berfikir hanya sebagai warga kampung, kota, atau negara, melainkan juga sebagai warga dunia.”¹

Peran "E-Learning" Dalam Pembelajaran. Sumber: <http://www.pikiran-rakyat.com/>

Dewasa ini, perkembangan teknologi menjadi sangat cepat dan sulit terbendung lagi, termasuk salah satunya adalah teknologi komunikasi dan informasi. Dengan perkembangan teknologi dan informasi, orang dapat bertukar informasi antar kota, antar negara, bahkan antar benua sekalipun. Seperti yang dikatakan oleh Jonathan Para'pak bahwa, "Pengembangan teknologi pada hakikatnya adalah upaya untuk menciptakan cara-cara menyelesaikan masalah manusia agar makin sejahtera dan hidupnya semakin berkualitas. Dengan kata lain, penerapan teknologi berdampak perubahan."² Demikian pula dengan teknologi komunikasi yang sedang berkembang *spektakuler* dan membawa dampak yang luas di seluruh dunia dan ikut menciptakan globalisasi dalam seluruh aspek kehidupan. Teknologi yang diciptakan sedemikian rupa membuat dunia semakin kecil dan tanpa batas, serta membawa perubahan-perubahan, gaya hidup baru, dan perlahan-lahan menggeser gaya hidup tradisional.

Dulu untuk mengirim dokumen penting digunakan jasa pos, begitu pula dalam melakukan surat-menyurat antar relasi. Namun, saat ini untuk melakukan suatu pengiriman surat dan dokumen dapat dilakukan dengan hanya duduk di depan komputer. Teknologi yang sangat mendukung adalah teknologi komunikasi dan informasi yakni *Interconnected NetWork* atau yang lebih populer dengan sebutan internet atau dunia maya."³

Sebagai dampak dari kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi, internet merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan

² Jonthan Para'pak. *Pembelajaran dan Pelayanan*, (Jakarta:Institut Maha Mardika) Hlm.64

³ Ricky Brilianto. *Panduan Praktis Internet Plus*(Jakarta: Puspa Swara, 2003) Hlm. 2

jutaan komputer diseluruh dunia. Ricky Brilianto mengatakan, “Inilah yang disebut dunia tanpa batas, dengan hanya menekan tombol keyboard, kita dapat mengetahui seluruh peristiwa yang terjadi di dunia, semua itu dapat diketahui melalui sebuah akses yang menyimpan bermilyar-milyar informasi dan pengetahuan hanya lewat sebuah komputer, Internetlah jawaban untuk semua itu.”⁴ Internet mengesampingkan jauhnya jarak dan benua yang perlu dilalui untuk sekedar mendapatkan informasi.

Dengan menggunakan internet, seorang dapat mencari berbagai informasi yang ia butuhkan. Misalnya informasi tentang sekolah, beasiswa, bisnis, pemerintah, berita terbaru, film terbaru, dan permainan (*games*). Internet hadir dan menawarkan dirinya sebagai sumber informasi, alat komunikasi, dan hiburan bagi penggunanya. Hal inilah yang membuat banyak orang yang menggemari internet, dan bahkan mulai tergantung terhadap internet. Perkembangan ini dapat dilihat dengan menjamurnya warung-warung internet atau yang lebih lazim disebut “warnet”.

Ketergantungan terhadap alat canggih ini sebagian telah merambah di berbagai kota-kota di Indonesia, dan konsumennya tidak terbatas kepada semua kalangan umur, mulai dari orang tua hingga anak-anak, bahkan akhir-akhir ini warung internet marak dikunjungi dan menjadi populer di kalangan anak-anak sekolah yang berseragam putih abu-abu, seiring dengan bertambahnya tugas dari sekolah yang membutuhkan informasi yang banyak.

⁴ Erina Oneto & Yosep. S. *Antigaptek Internet* (Jakarta Selatan: PT. Kawan Pustaka, 2003) Hlm. 2

Hanya dengan mengeluarkan uang Rp 3000-Rp 10.000, mereka bisa berjam-jam di depan komputer dan mengakses berbagai informasi sesuai dengan kebutuhan.

Jika dilihat dari berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari internet maka internet sangat berpotensi menjadi suatu media belajar dan mengajar, baik sebagai sumber belajar, maupun pendukung pengelolaan proses belajar-mengajar, mengingat berbagai informasi yang tersedia di internet dan dapat diakses secara lebih mudah, kapan saja, dan dimana saja. Untuk itu, internet menjadi sesuatu yang mutlak untuk dipelajari oleh setiap anak sekolah sebagai manusia-manusia yang memiliki keinginan untuk maju. Sejalan dengan perkembangan diberbagai bidang maka, pendidikanpun harus mengalami kemajuan dan mengikuti perkembangan yang ada sehingga tidak ketinggalan.

Hal inilah yang mendorong sehingga internet sebagian telah mulai masuk ke sekolah-sekolah di Indonesia. Tidak ketinggalan dengan beberapa Sekolah Menengah Atas yang ada di Toraja Utara, seperti di SMA Negeri 2 Rantepao, yang telah dari dulu memiliki laboratorium komputer dan dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib. Dengan perkembangan yang ada maka, laboratorium itu kemudian dilengkapi dengan fasilitas internet. Tujuannya adalah agar para siswa dapat mengenal dan bisa menggunakannya untuk mencari informasi yang terkait dengan tugas-tugas sekolah. Departemen

Nasional di Indonesia pun, juga mencanangkan bahwa buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah dapat diakses melalui internet.”⁵

Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, informasi yang tidak terbatas, fasilitas *e-mail* yang dapat menggantikan posisi surat *konvensional* sebagai media komunikasi yang tertulis adalah beberapa contoh positif dari perkembangan internet. Sekilas, banyak sekali kegunaan dan keuntungan yang diperoleh dengan adanya internet. Namun tidak dapat dipungkiri kehadirannya terkadang disalah gunakan. Seperti halnya dalam dunia nyata, maka di dunia maya juga ada hal positif dan negatifnya. Kehadiran internet bak sebila pisau yang bermata dua, dibalik dampak positifnya, internet juga mempunyai dampak negatifnya, yang dapat mengancam kehidupan kita. Demikian halnya kehadiran internet di tengah-tengah para pelajar, sebagai manusia yang sedang menimba ilmu, seiring dengan masa-masa mereka yang ingin tahu banyak, mencoba hal-hal yang baru serta cepat terpengaruh dengan gaya hidup yang baru.

Akhir-akhir ini kehadiran internet memang telah mencuri perhatian para pelajar, bahkan terkadang waktu mereka banyak dipakai untuk bermain internet, karena telah ketagihan atau telah mengalami kecanduan. Mereka betah berjam-jam di depan komputer dan mulai melupakan kewajiban mereka yang lebih utama. Tentu hal ini sangat mempengaruhi aktivitas mereka sebagai seorang pelajar, bahkan prestasi belajar di sekolah akan ikut

⁵ Edy Sulistyono. *Anak-Anak Sasaran Bidikan Iblis* (Yogyakarta: AND1, 2009), Hlm. 34

terpengaruh. Jika internet benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan pelajaran mereka, tentu akan sangat bermanfaat, sebaliknya jika hanya digunakan untuk “iseng”, misalnya menghabiskan waktu untuk *facebook*, *games*, *chatting*, bahkan membuka situs-situs yang tidak berguna seperti situs porno, justru akan berdampak negatif bagi diri mereka, merusak jati diri, moral, dan pendidikan mereka. Beberapa kejadian di Indonesia akhir-akhir ini seperti kasus penipuan, permerkosaan, terjadi akibat dari penggunaan media internet melalui fasilitas *facebook*, *chatting*, dan yang memprihatinkan terkadang para pelajarlah yang menjadi sasaran empuk para penjahat yang menggunakan fasilitas internet ini. Masih teringat jelas kejadian di awal bulan Juni 2010 yang menggemparkan masyarakat Indonesia bahkan mulai tersebar ke luar negeri, dengan hadirnya video mesum artis terkenal Nasir Ilham atau yang dikenal dengan sebutan Aril Piterpen, Luna Maya, dan Cut Tari yang tersebar melalui media internet dan telepon selular. Kejadian ini sangat merisaukan masyarakat Indonesia dan khawatir akan berdampak terhadap anak-anak sekolah yang belum selayaknya melihat video tersebut.

Keadaan seperti inilah yang harus selalu diwaspadai, karena

bagaimanapun kita tetap membutuhkan internet sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bersifat global, namun di sisi lain kita pun juga harus siap-siap untuk melakukan antisipasi untuk mengatasi dampak-dampak negatifnya.

Segala sesuatu pasti ada resikonya, dan orang yang tahulah yang

dapat memperkecil resiko yang akan diterimanya. Jadi semuanya tergantung

dari para pemakainya, yang harus benar-benar menggunakan sarana ini untuk tujuan yang bermanfaat.

Bertolak dari masalah di ataslah, mendorong penulis untuk mengkajinya dalam suatu Karya Ilmiah mengenai, “Sejauh mana pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Rantepao”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang hendak penulis kaji dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Rantepao?

C. BATASAN MASALAH

Malasalah internet memiliki kajian yang sangat luas, untuk itulah penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yakni penggunaan internet dalam kedudukannya sebagai media dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

D. TUJUAN & MAKSUD PENELITIAN

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan internet terhadap perestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Rantepao.

Dan maksud dari pelitan ini sendiri adalah: Diharapkan, dari penelitian ini akan menghasilkan suatu tinjauan teologis- pedagogis tentang

pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Rantepao.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

a. Signifikansi Akademik

Dengan tulisan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan perkembangan studi yang ada di STAKN dan SMA Negeri 2 Rantepao, khususnya dalam setiap mata kuliah atau mata pelajaran, internet bisa dijadikan sebagai suatu media yang mendukung pembelajaran.

b. Signifikansi Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi guru-guru di SMA Negeri 2 Rantepao dan segenap dosen-dosen di STAKN Toraja dalam mencari media pembelajaran alternatif, serta menjadi pengetahuan bagi penulis secara khusus dan para pembaca.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian sehubungan Karya Ilmiah ini, penulis memilih SMA Negeri 2 Rantepao sebagai tempat penelitian dan penulis memilih informan yang dalam hal ini para siswa SMA Negeri 2 Rantepao dalam memperoleh data melalui angket. Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yang akan digunakan yaitu: Data

pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Rantepao.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

a. Signifikansi Akademik

Dengan tulisan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan perkembangan studi yang ada di STAKN dan SMA Negeri 2 Rantepao, khususnya dalam setiap mata kuliah atau mata pelajaran, internet bisa dijadikan sebagai suatu media yang mendukung pembelajaran.

b. Signifikansi Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi guru-guru di SMA Negeri 2 Rantepao dan segenap dosen-dosen di STAKN Toraja dalam mencari media pembelajaran alternatif, serta menjadi pengetahuan bagi penulis secara khusus dan para pembaca.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian sehubungan Karya Ilmiah ini, penulis memilih SMA Negeri 2 Rantepao sebagai tempat penelitian dan penulis memilih informan yang dalam hal ini para siswa SMA Negeri 2 Rantepao dalam memperoleh data melalui angket. Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yang akan digunakan yaitu: Data

Sekunder yang diperoleh melalui penelitian pustaka (*Library Research*), dengan suatu sistem dalam mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber secara tertulis baik dari buku-buku, artikel, yang ada kaitannya dengan pembahasan karya ilmiah ini, dan untuk melengkapi informasi juga diperoleh dari internet. Kemudian jenis data yang kedua adalah Data Primer, yang diperoleh langsung dari sumber asli dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan cara:

a. observasi/pengamatan

Observasi adalah teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana penggunaan internet oleh para siswa-siswi di SMA Negeri 2 Rantepao.

b. Angket

Teknik pengumpulan dengan cara menyiapkan daftar-daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian, kemudian dibagikan kepada para informan untuk diisi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen di lokasi penelitian

Semua data yang diperoleh kemudian dikelola dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

G. DEFENISI KONSEPTUAL & DEFENISI OPERASIONAL

1. Defenisi Konseptual

Defenisi Konseptual adalah defenisi dari kalimat yang di dalam judul. Dengan demikian defenisi konseptual dari judul penelitian ini yaitu: Internet merupakan salah satu perkembangan teknologi yang berkembang pesat akhir-akhir, telah memberi pengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan beragam fasilitas yang ditawarkan, internet telah membuat hidup manusia lebih mudah dan fleksibel dibandingkan masa-masa sebelumnya.

Demikian halnya dalam dunia pendidikan internet pun menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh, mengingat ada berbagai ragam informasi dan fasilitas yang dapat diperoleh. Hal inilah yang menjadikan internet berpotensi menjadi suatu media pembelajaran, baik sebagai bahan mencari pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program-program biaya siswa, dan bisa menjadi tempat mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Dengan berbagai kelebihan dan manfaat yang dapat diperoleh dari internet, terutama dalam mendukung pembelajaran guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka, internet pun mulai

masuk ke sekolah-sekolah guna diberbagai wilayah di Indonesia. Seperti halnya di SMA Negeri 2 Rantepao, sebagai salah satu sekolah negeri di Toraja Utara, telah menjadikan internet sebagai salah satu media dalam mendukung pembelajaran di sekolah tersebut. Tujuannya tidak lain, agar para siswa dapat mengenal dan menggunakannya untuk mencari berbagai ragam informasi yang terkait dengan tugas sekolah.

Penggunaan internet merupakan salah satu faktor yang bisa mendukung peningkatan prestasi belajar, namun tidak dapat dipungkiri bisa juga menurunkan prestasi belajar siswa, mengingat di internet ada berbagai ragam informasi, fasilitas yang juga bisa mengganggu pendidikan mereka bahkan moral, seperti jika bejam-jam di internet hanya dengan membuka situs-situs porno, *facebook*, *chatting*, bermain *games*. Hal inilah yang mengugah penulis untuk mengkajinya lebih dalam melalui tulisan ini.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi kegiatan. Menurut Moh. Nasir defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur variabel termaksud.”⁶, dan menurut panduan penyusunan skripsi STAKN Toraja, defenisi operasional adalah uraian tentang butir-butir yang akan diteliti dalam setiap variabel.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam sebuah penelitian, agar variabel dapat diukur, perlu dispesifikasikan secara operasional atau di spesifikasikan terlebih dahulu, agar lebih kongkrit sehingga tujuan suatu penelitian dapat berhasil dengan baik. Dengan demikian variabel operasional dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemahaman tentang internet ialah pendapat serta pengetahuan siswa tentang internet.
- b. Frekuensi pemakaian internet yakni, tingkat penggunaan internet
- c. Situs yang sering diakses di internet, yaitu fasilitas-fasilitas yang ada di internet yang sering dibuka atau dipergunakan
- d. Manfaat penggunaan internet yakni, kegunaan dapat diperoleh dari penggunaan internet

.Z... ■
J'

■ f \ ' .

⁶. Moh. Nasir. *Metode Pelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hlm. 150

H. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, signifikansi penelitian, metodologi penelitian, defenisi konseptual & defenisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas dan dibagi dalam 5 bagian yakni:

1. Pengertian istilah: membahas defenisi internet, prestasi belajar dan media pembelajaran
2. Pandangan Alkitab mengenai media pembelajaran dalam Perjanjian Lama & Perjanjian Baru.
3. Media pembelajaran & Prestasi belajar yang terdiri dari: media pembelajaran, jenisnya dan kegunaanya. Prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Serta hubungan media dan pembelajaran dan prestasi belajar
4. Internet sebagai media pembelajaran yang membahas sejarah internet dan manfaatnya secara umum. Internet sebagai media pembelajaran serta pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa.
5. Hipotesis atau dugaan sementara

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menyajikan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Rantepao, baik gambaran umum lokasi penelitian/cakupan, jenis data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan proses pengkajian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, kemudian menganalisisnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup yang merupakan akhir dari penulisan ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Orang yang tidak
dihasilkan melaini
kemudahan, kesenangan, dan
Mereka dllbesvtruk
melalui
kesukaran,tantangan,dan siii*
Namun ketahuilah
Tuhan sedsmg
mempersiapkanmu menjadi
orang yang biasa**